

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah mengulas dan memakna iapa yang ada dalam lirik lagu di album “Kamar Gelap” yang dipopulerkan oleh band Efek Rumah Kaca, kritik social memang masih menjadi masalah bagi masyarakat Indonesia perekonomian yang kurang stabil, tipu daya orang-orang dalam pemerintahan dengan embel-embel janji manis serta kesedaran masyarakat akan pentingnya memelihara keseimbangan alam membuat hal ini jadi masalah yang tak kunjung usai dan menemukan jalan tengah. Akhirnya peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kritik ketidakadilan ada pada lagu “Mosi Tidak Percaya” pemikiran penulis lagu menyampaikan masalah kewenangan seseorang yang jika menyampaikan pernyataan-pernyataannya tersebut berharga mahal karena tidak semua orang punya kewenangan yang diamliliki. Kewenangan tersebut berasal dari pemerintah. Berharga atau mahal karena pemerintah itu dipilih lewat cara yang mahal, digaji dengan cara yang mahal dan kewenangannya bisa mempengaruhi banyak pihak. Penulis lagu sudah tidak percaya dengan alasan-alasan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan dia menantang pemerintah jika dia tidak percaya dengan alasan itu apa yang akan pemerintah lakukan

2. Kritik ekonomi ada pada lirik lagu “Banyak Asap Disana” pemikiran penulis yang mulai resah akibat bertambahnya penduduk dengan urbanisasi besar. Dimana masyarakat yang tergiur akan hidup dikota metropolitan dan mendapatkan lapangan pekerjaan. Tapi hal itu sia-sia karna janji-janji manis pemerintah yang tak kunjung ditepati membuat penulis lagu menyindir keadaan, mengekspose keadaan ini kedalam. Agak satir tapi mengena karna sesuai realita yang ada dan sedikit banyak generasi mudah yang menggantungkan cita-citanya ditepian kota.
3. Kritik Sosial Rasa Nasionalisme ada pada lagu “Menjadi Indonesia” dan sekaligus lagu yang terakhir yang dibahas peneliti. Penulis lagu menegaskan pada lagu ini untuk memotret fenomena tanpa kita sadari kita telah bangga dengan keburukan-keburukan yang kita lakukan setiap hari sehingga tanpa kita sadari hal yang buruk itu membuat bangsa ini sudah untuk maju. Seolah kehilangan jati diri bangsa ini yang ramah tamah dan cenderung terbawa alur dengan sikap dengki. Lirik lagu ini lalu seolah mengajak kita bangun dari tidur panjang dalam keburukan dan mencoba bangkit dengan menghapus semua sisa-sisa kebobrokan dalam diri kita dan keluar menjadi manusia yang bersih serta menjadi Indonesia yang sesungguhnya yakni Indonesia yang ramah tamah, penuh dengan cinta dan membangun negeri ini dengan hal yang bersih dan positif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi para pencipta lagu, menciptakan sebuah lagu tidak hanya bersifat sebagai hiburan dan mengejar keuntungan saja melainkan memberikan makna yang berarti untuk memberikan inspirasi bagi para penikmat serta pendengarnya. Satu hal yang perlu diingat bagi pencipta lagu, bahwa lagu bukan hanya sekedar hiburan semata namun ada unsur pendidikan atau nilai-nilai lain yang terkandung didalamnya, sehingga dapat bermanfaat untuk para pendengarnya
2. Bagi masyarakat sebagai penikmat music dan lagu seharusnya mulai cerdas kritis untuk memilih lagu-lagu yang memiliki kualitas dalam liriknya. Diharapkan juga supaya mampu menerjemahkan makna-makna yang terkandung dalam sebuah lagu dengan begitu masyarakat mempunyai pola pikir yang kritis dan maju sehingga dapat berpengaruh terhadap kondisi mental masyarakat.
3. Penelitian yang dilakukan pada semiotika lirik lagu dalam album “Kamar Gelap” tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian lanjut guna memperbaiki kerungan yang mungkin ditemui agar dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi pada umumnya.